

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Pada tanggal 1 Agustus 1951, Lembaga Psikologi Angkatan Udara (Lapsiau) resmi didirikan, yang juga diperingati sebagai Hari Jadi Dispsiau. Widhyati et al., (2022) menjelaskan bahwa meskipun kemampuan psikologi Angkatan Udara pada saat itu masih terbatas dan bergantung pada Angkatan Darat, lembaga ini mulai beroperasi secara resmi. Pada tanggal 16 Oktober 1951, barulah dikeluarkan Surat Keputusan resmi oleh Kepala Staf Angkatan Udara nomor Skep/T/Dktl, yang menyatakan bahwa sejak 1 Agustus 1951, Angkatan Udara mengangkat tiga anggota Angkatan Darat untuk menjadi bagian dari Angkatan Udara dan ditempatkan di Jawatan Kesehatan Penerbangan Seksi Angkatan Udara Lembaga Psikoteknik Tentara (LPT). Padahal surat pemberhentian ketiga anggota tersebut dari Angkatan Darat baru mulai berlaku pada 1 September 1951, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertahanan Nomor: Skep/455/B/MP/SA/51 yang diterbitkan pada 24 September 1951. Kemudian LMU II Wirjawan ditunjuk sebagai Kepala Seksi Psikologi.

Psikologi Angkatan Udara tidak lagi bergantung pada LPT, melainkan menjadi bagian dari Depot Kesehatan Penerbangan 001 dengan nama Seksi Psikologi. Pada tanggal 27 Juli 1966, berdasarkan Skep No. 77/1966, status Seksi Psikologi ditingkatkan menjadi Pusat Psikologi (Widhyati et al., 2022). Pusat Psikologi berfungsi sebagai Badan Pelaksana Pusat di bawah Direktorat Jenderal Kesehatan (Ditjenkes) dan dipimpin oleh seorang Komandan. Seiring perkembangan, Pusat Psikologi mendapatkan kepercayaan dan tanggung jawab yang semakin besar. Berdasarkan surat keputusan Nomor: 38 tahun 1968, Pusat Psikologi yang merupakan salah satu unsur pelaksana Ditjenkes diubah menjadi Jawatan Psikologi (Janpsi) (Widhyati et al., 2022). Janpsi menjadi salah satu Badan Pelaksana Pusat di Mabes TNI AU, dipimpin oleh seorang Kepala Jawatan (Kajan) yang langsung bertanggung jawab kepada Kepala Staf TNI AU.

Lebih lanjut, Widhyati et al., (2022) menyatakan bahwa sejak tahun 1976, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Staf TNI Angkatan Udara: Skep/14/IV/1976

tanggal 13 April 1976, organisasi Jawatan Psikologi mengalami perubahan menjadi Dinas Psikologi TNI Angkatan Udara (Dispsiau). Dispsiau dipimpin oleh seorang Kepala Dinas. Namun, setelah reorganisasi ABRI pada tahun 1985, status Dispsiau berubah menjadi lembaga pelaksanaan teknis di bawah Direktorat Kesehatan TNI AU (Ditkesau), yang disebut Lembaga Psikologi TNI AU (Lapsiau). Perubahan ini tercantum dalam Keputusan Kasau No: Kep/20/III/1985 tanggal 11 Maret 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Ditkesau. Kemudian, pada 15 April 2003, berdasarkan Kep Kasau No: Kep/5/V/2003, status Lapsiau diubah kembali menjadi Dispsiau dan ditingkatkan menjadi Dinas Psikologi sebagai Badan Pelaksana Pusat (Balakpus) Mabesau. Dalam hal ini, Dispsiau dipimpin oleh seorang Pati dengan pangkat Marsekal Pertama TNI. Hari bersejarah itu pun tiba pada 22 April 2003, ketika diadakan upacara peresmian Dispsiau dan pelantikan Kolonel Kes Drs. Prasetyo sebagai Kepala Dinas Psikologi TNI AU.

- Dispsiau yang awalnya bertempat di Lanud Husein Sastranegara Bandung Pada tahun 1962 dan Tidak lama kemudian masih pada tahun 1962, lokasi kantor Seksi Psikologi pindah ke gedung Benghar 15 (Widhyati et al., 2022). Dispsiau saat ini berlokasi di Jl.Manuhua Raya No. 26 Pangkalan Udara Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur. Total keseluruhan anggota Dispsiau kini sebanyak 104 orang, termasuk 92 militer dan 12 merupakan PNS. Dispsiau menawarkan layanan psikologi untuk seluruh personel TNI Angkatan Udara/TNI. Beberapa layanan yang disediakan meliputi Psikologi Penerbangan, Psikologi Personel, Psikologi Pendidikan, Laboratorium Psikologi Penerbangan, dan Ujian Berbantu Komputer (CAT). Oleh karena itu, keberadaan Dispsiau memberikan manfaat yang signifikan tidak hanya bagi personel TNI/TNI AU, tetapi juga untuk keluarga mereka, dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

2.1.1 Penjelasan Logo Dinas Psikologi TNI AU



Gambar 2.1 Logo Dinas Psikologi TNI AU

Motto Dinas Psikologi TNI Angkatan Udara yang tertera pada logo dapat dilihat pada **Gambar 2.1** adalah Susthirabuddhi Abhayagata, yang bermakna “Menyiapkan Prajurit Yang Memiliki Daya Pikir Tinggi, Berkarakter, Tangguh Dan Mengutamakan Keselamatan”. Selain itu Widhyati et al., (2022) juga menjelaskan filosofi wing pada logo DISPSIAU yang memiliki arti dan makna berdasarkan Keputusan Kasau No Kep/1051/XII/2015 tgl 15 Desember 2015 sebagai berikut:

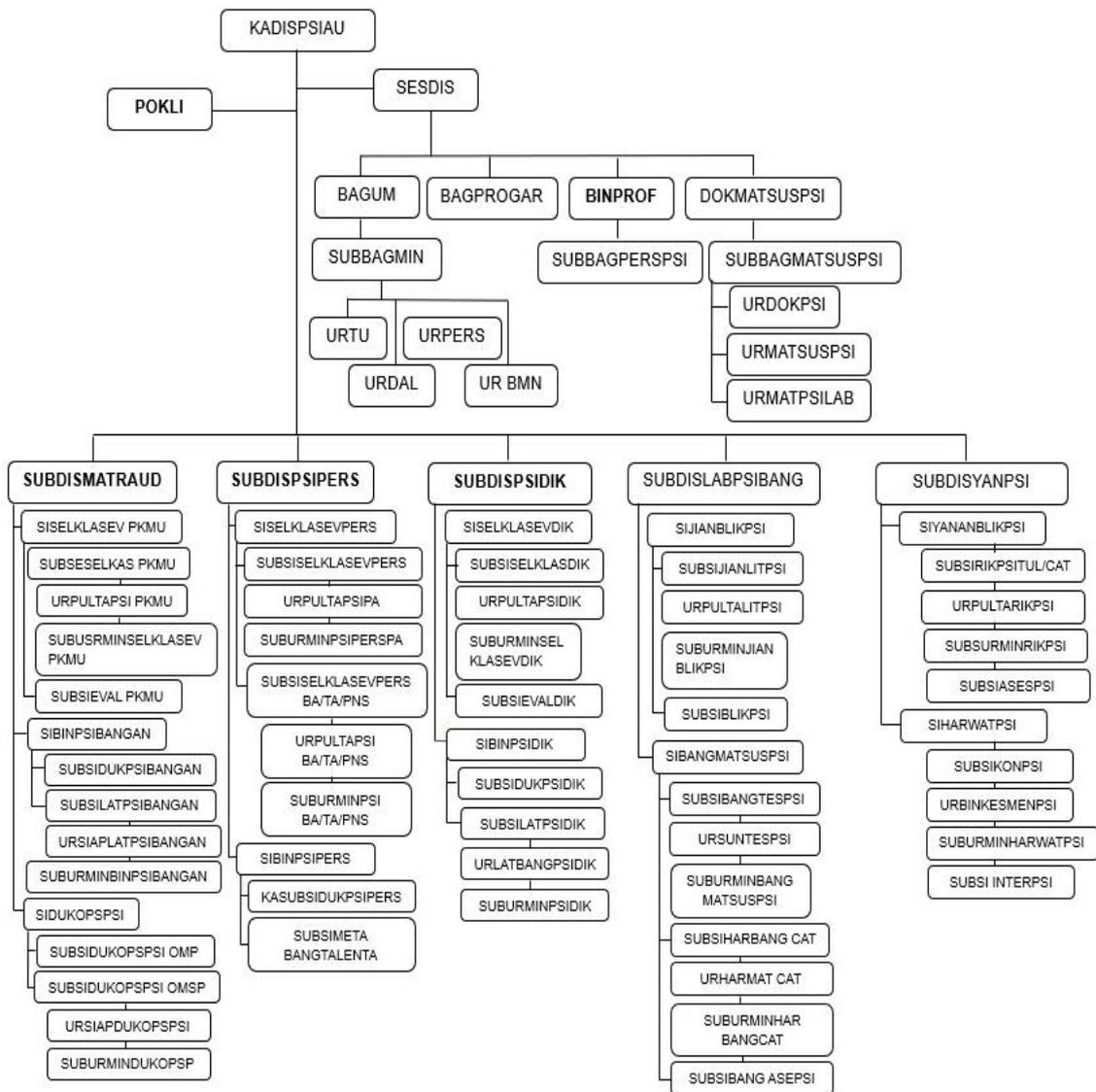
- a. Sayap melambangkan luas bentangan wilayah tanah air Indonesia sebagai tempat TNI Angkatan Udara bertugas dalam menjaga kedaulatan Hegara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun perincian tiap-tiap bagian sayap adalah sebagai berikut:
 - 1) Tujuh helai bulu melambangkan Saptamarga.
 - 2) Lima helaibulumelambangkan Sumpah Prajurit.
 - 3) Sebelas helai bulu melambangkan Sebelas Asas Kepemimpinan TNI.
 - 4) Delapan helai bulu melambangkan Delapan Wajib TNI.
- b. Perisai memberikan makna upaya Dispsiau dalam maningkatkan daya tahan dari aspak cipta, rasa, dan karsa sehingga menghasilkan personal/prajurit TNI AU yang menunjukkan semangat (moril), motivasi, dan komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas menegakkan kedaulatan negara di udara.
- c. Psy (Ψ) merupakan lambang yang diakui secara internasional untuk profesi psikologi yang menggambarkan keutuhan aspek-aspek kognitif, afektif, dan konatif yang terintegrasi dalam pribadi manusia yang sehat jiwa dan raga.

- d. Brevet dengan lambang bintang merupakan simbol dari pretesi psikolog. sedangkan brevet tanpa bintang merupakan simbol untuk ilmuwan psikologi (sarjana psikologi) dan tester psikologi.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah sistem atau jaringan yang mengatur tugas-tugas, sistem pelaporan, dan komunikasi yang menghubungkan pekerjaan individu dengan kelompok (Wahjono, 2022). Semua organisasi, baik kecil maupun besar, memiliki struktur karena struktur ini dirancang untuk memastikan bahwa organisasi dapat berfungsi secara optimal dalam mencapai tujuan dan Sasarannya (Wahjono, 2022). Guna menjalankan tugas dan fungsinya agar mencapai tujuan Dispsiau memiliki struktur organisasi yang terdiri dari tiga unsur. Pertama unsur pimpinan, Dispsiau dipimpin oleh Kepala Dinas Psikologi TNI Angkatan Udara (Kadispsiau) dengan pangkat Marsama TNI (Marsekal Pertama).

Kadispsiau bertanggung jawab kepada Kasau dan diawasi oleh Aspers Kasau dalam menjalankan tugasnya. Pelaksanaan tugas ini juga didukung oleh berbagai pihak. Kedua unsur pembantu pimpinan Sekretaris Dinas (Sedis) berperan dalam pembinaan Dispsiau dan mengkoordinasikan fungsi pelayanan di satuan kerja (satker) Dispsiau. Dalam melaksanakan tugasnya, Sedis juga dibantu oleh beberapa pihak, termasuk Bagian Umum (Bagum), Bagian Program dan Anggaran (Baprogar), Bagian Kelompok Ahli (POKLI), Bagian Pembinaan Profesi Psikologi (Bagbinprofpsi), dan Bagian Dokumentasi dan Material Khusus Psikologi (Bagdokmatsuspsi). Kemudian ketiga unsur pelaksana yang terdiri dari subdispsimatrad, subdispsipers, subdispsidik, subdisyanpsi, dan subdislabpsibang. Struktur organisasi Dispsiau termasuk jenis struktur organisasi lini. Organisasi lini diperkenalkan oleh Henry Fayol, di mana dalam jenis organisasi ini terdapat jalur wewenang dan kekuasaan yang mengalir secara langsung dan vertikal dari pimpinan ke bawahan (Nurlia, 2019). Mulai dari jabatan paling tinggi hingga paling rendah. Karena susunannya sangat terstruktur dan bentuknya vertikal. Jenis struktur organisasi lini sering digunakan dalam organisasi militer (Putri & Gischa, 2021). Bagan struktur organisasi di Dispsiau dapat dilihat pada **Gambar 2.2**



Gambar 2.2 Struktur organisasi Dinas Psikologi TNI AU

Setiap struktur memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda (Widhyati et al., 2022). Berikut adalah penjelasan untuk setiap posisi dalam struktur:

a) Unsur Kepemimpinan:

1) Kepala Dinas Psikologi TNI Angkatan Udara (KADISPSIAU)

- Mengembangkan kebijakan, sistem, dan program kerja untuk melaksanakan pembinaan psikologi di Dispsiau.
- Mengawasi dan menilai pelaksanaan pembinaan psikologi.
- Berkoordinasi dan bekerja sama dengan pihak eksternal, serta melaporkan dan memberikan masukan kepada Kasau mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Dispenau.

b) Unsur pembantu pimpinan:

1) Sekretariat Dinas (SESDIS)

- Sekretaris Dinas (Sesdis) bertanggung jawab atas pembinaan Dispsiau dan mengoordinasikan pelaksanaan fungsi pelayanan di satuan kerja (satker) Dispsiau. Dalam menjalankan tugasnya, Sesdis juga didukung oleh berbagai pihak, termasuk Bagian Umum (Bagum), Bagian Program dan Anggaran (Baprogar), Bagian Kelompok Ahli (POKLI), Bagian Pembinaan Profesi Psikologi (Bagbinprofpsi), dan Bagian Dokumentasi serta Materiil Khusus Psikologi (Bagdokmatsuspsi).

2) Kelompok Ahli (POKLI)

- Kelompok Ahli (Pokli) adalah unsur pembantu pimpinan. Pokli merupakan staf pelaksana di Dispsiau yang bertugas memberikan saran, pertimbangan, dan pemikiran terkait penyelenggaraan pembinaan psikologi. Pokli dipimpin oleh Kepala Kelompok Ahli (Kapokli) dan bertanggung jawab kepada Kadspsiiau. Dalam melaksanakan tugasnya, Pokli dibantu oleh Ahli Bidang Keilmuan Psikologi dan Ahli Bidang Psikologi Terapan. Kelompok Ahli (POKLI) memiliki tugas yang berkaitan dengan melaksanakan kajian atau menganalisa terkait dengan fenomena yang sedang terjadi terutama di lingkungan militer, menyusun rekomendasi terkait pengemabnagn program penangan masalah psikologi di lingkungan militer, melaksanakan penyuluhan dan edukasi guna meningkatkan kesadaran personel TNI akan kesehatan mental serta melakukan pendampingan dan konseling pada anggota TNI yang mengalami masalah psikologi.

3) Bagian Bina Profesi (BAGBINPROF)

- Bagian Bina Profesi (Bagbinprofpsi) mendukung Sekretaris Dinas (Sesdis) dalam pembinaan profesi dan kualifikasi psikologi bagi personel Dispsiau. Bagian Bina Profesi memiliki tanggung jawab terutama dalam bidang

pengembangan dan pembinaan profesi psikologi serta sumber daya manusia di lingkungan TNI AU. Beberapa tugas subdis Binprof yaitu:

- Melaksanakan pembinaan karier serta pengembangan profesionalisme yang terdiri dari, membuat pelatihan serta pendidikan lanjutan bagi psikologi serta personel TNI yang berguna untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, melakukan penyusunan dan pengembangan standar kompetensi untuk profesi psikologi di TNI dan melaksanakan program pembinaan bagi anggota di TNI AU.
- Melakukan pengelolaan sumber daya psikologi yang terdiri dari, melakukan koordinasi terkait penempatan dan penugasan para anggota TNI, melaksanakan evaluasi pada kinerja anggota TNI dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan karier.
- Menyusun kebijakan dan standar operasional terkait dengan pembinaan profesi psikologi di TNI AU.
- Melakukan koordinasi dengan lembaga eksternal yaitu dengan menjalin kerja sama dengan eksternal luar terutama lembaga pendidikan, riset psikologi dan pelatihan untuk mengembangkan profesi dan meningkatkan psikologi. Dispsiau terbuka bagi mahasiswa S1 dan S2 psikologi yang berminat untuk melaksanakan latihan kerja/magang /praktek kerja dan riset ilmiah di lingkungan Dispsiau. Dalam hal ini, Bagbinprofpsi memiliki peran menjembatani koordinasi antara pihak Dispsiau dan Sekolah/Universitas (siswa/mahasiswa) yang mengajukan magang ataupun riset ilmiah, dan mengkoordinir pelaksanaan praktek kerja/magang ataupun riset ilmiah itu sendiri diispsiau. Beberapa universitas yang pernah melaksanakan praktek kerja/magang Universitas Padjadjaran, Universitas Indonesia, Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri, Universitas Atma Jaya,

Universitas Tarumanegara, Universitas UPI Y.A.I, Universitas Bina Nusantara, Universitas Gunadharma, Universitas Mercu Buana, Universitas Al Azhar Indonesia, dll.

4) Bagian Program dan Anggaran (BAGPROGAR)

- Bagian Program dan Anggaran (Bagprogar) membantu Sesdis dalam merencanakan, mengendalikan, dan melaporkan program kerja serta dana anggaran di satuan kerja (satker).

5) Bagian Umum (BAGUM)

- Bagian Umum (Bagum) bertugas mendukung Sesdis dalam pelaksanaan kegiatan kesekretariatan dan administrasi, serta mengelola inventaris di satker Dispsiau.

6) Bagian Dokumen Material Khusus Matra Udara (Bagdokmatsuspsi)

- Bagian Dokumen Material Khusus Matra Udara (Bagdokmatsuspsi) membantu Sesdis dalam mengelola administrasi dan dokumen khusus psikologi.

c) Unsur pelaksana:

1) Subdinas Psikologi Matra Udara (Subdispsimatraud)

- Sub dinas Psikologi Matra Udara (Subdispsimatraud), yang dipimpin oleh Kepala Sub Dinas (Kasubdis), merupakan bagian dari Dispsiau. Subdismatraud bertugas merumuskan kebijakan serta menjalankan fungsi psikologi penerbangan untuk mendukung dan melayani personel Petugas Khusus Matra Udara (PKMU) beserta satuannya. Sub dinas ini menangani berbagai aspek terkait penerbang, baik dari kalangan militer maupun sipil, termasuk calon penerbang yang masih dalam pendidikan, serta personel pendukung seperti navigator, kru darat, awak pesawat, dan awak radar.

2) Subdinas Psikologi Personel (Subdispsipers)

- Subdispsipers adalah subdinas di bawah Dispsiau yang berperan utama dalam menyelenggarakan dan mempersiapkan tes atau pemeriksaan psikologis bagi

warga sipil yang mengikuti seleksi calon prajurit TNI AU, mulai dari perekrutan calon taruna, bintara, hingga tamtama. Selain itu, Subdispsipers bertanggung jawab untuk melakukan kajian literatur dan penelitian terkait alat tes psikologi.

3) Subdinas Psikologi Pendidikan (Subdispsidik)

- Sub Dinas Psikologi Pendidikan (Subdispsidik) berfungsi dalam bidang psikologi pendidikan dengan tugas melakukan pembinaan bagi personel TNI Angkatan Udara yang sedang menempuh pendidikan, serta untuk lembaga pendidikan TNI Angkatan Udara maupun TNI.

4) Subdinas Laboratorium Psikologi Penerbangan (Subdislabpsibang)

- Sub Dinas Laboratorium Psikologi Penerbangan, disingkat Subdislabpsibangan, merupakan staf pelaksana di Dispsau yang bertanggung jawab dalam Menyusun dan melaksanakan program terkait perkembangan alat pemeriksaan psikologi baru dan assesment center. Kemudian menyelenggarakan pemeriksaan psikologi berbasis komputer, pelatihan dan pengembangan alat pemeriksaan psikologi yang baru dan assesment center. Serta turut dalam melaksanakan evaluasi psikologi pada awak pesawat secara periodik hingga melakukan penelitian, dan pengembangan ilmu psikologi untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan penerapannya di lingkungan TNI Angkatan Udara. Subdislabpsibangan dipimpin oleh Kepala Subdinas Laboratorium Psikologi Penerbangan, yang disebut Kasubdis.

5) Subdinas Pelayanan Psikologi (Subdisyanpsi)

- Sub Dinas Pelayanan Psikologi, yang disingkat menjadi Subdisyanpsi, merupakan staf pelaksana Dispsiau yang bertanggung jawab menjalankan fungsi pelayanan psikologi bagi personel TNI Angkatan Udara, keluarganya, serta masyarakat umum. Subdisyanpsi dipimpin oleh Kepala Sub

Dinas Pelayanan Psikologi (Kasubdisyanpsi) dan didukung oleh Seksi Pelayanan dan Pemeriksaan Psikologi (Siyarikpsi) serta Seksi Pemeliharaan dan Perawatan Psikologi (Siharwatpsi).

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Dispsiau memiliki Tugas dan tanggung jawab utama dalam penyelenggaraan pelayanan dan pembinaan psikologi bagi seluruh anggota TNI Angkatan Udara, yang mencakup aspek kepribadian dan perilaku personel atau prajurit, baik secara individu maupun kelompok, untuk mendukung kesiapan, kemampuan operasional, tugas dan misi TNI Angkatan Udara. Mengutip sambutan yang disampaikan oleh Aspers Kasau Marsda TNI Anastasia Sumadi, yang dibacakan oleh Waaspers Kasau Marsma TNI Diah Yudanardi saat membuka Rapat Koordinasi Psikologi Angkatan Udara (Rakorpsiau, 2018). *“Dinas Psikologi Angkatan Udara (Dispsiau) dituntut untuk melakukan pembinaan kepada seluruh prajurit TNI AU sehingga terciptanya prajurit yang andal dan mampu melaksanakan tugas secara profesional dan inovatif. Tugas tersebut tidaklah mudah karena harus memonitor dan membina kondisi psikologis prajurit TNI AU secara berkelanjutan serta harus mampu mengamati dan mengevaluasi untuk mencegah timbulnya dampak negatif dalam pelaksanaan tugas di kemudian hari”*. Kegiatan-kegiatan umum yang dilaksanakan oleh Dinas Psikologi TNI Angkatan Udara saat ini sesuai dengan visi dan misi Dispsiau (Widhyati et al., 2022). Berikut adalah visi dan misi Dispsiau:

2.3.1 Visi dan Misi Dinas Psikologi TNI Angkatan Udara

1. Visi

- Menjadi Pusat Rujukan Psikologi Penerbangan nasional

2. Misi

- Melaksanakan pembinaan psikologi dan operasi dukungan psikologi di TNI AU/TNI.
- Melaksanakan seleksi, klasifikasi, dan evaluasi psikologi dan terwujudnya kualitas personel TNI AU yang handal dan profesional.
- Meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan psikologi penerbangan.

- Mengembangkan metode dan material khusus sesuai perkembangan psikologi penerbangan.
- Meningkatkan kualitas pelayanan psikolog untuk TNI AU dan keluarga serta masyarakat umum.

